

## **PERAN ANALISIS KOMPARATIF DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN**

**Zahra Amanda**

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [zahraamanda130899@gmail.com](mailto:zahraamanda130899@gmail.com)

**Nur Fitriana**

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [nurfitri@umri.ac.id](mailto:nurfitri@umri.ac.id)

**Butsainah Al Taqiyah**

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [butsainahaltaqiyah0912@gmail.com](mailto:butsainahaltaqiyah0912@gmail.com)

**Melina Mariani Br Panjaitan**

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [melinamariani05@gmail.com](mailto:melinamariani05@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan penuh ketidakpastian, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berdasarkan data yang akurat. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran analisis komparatif dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis komparatif berperan penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan antar periode, membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing atau standar industri, serta mendukung keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Agar hasil analisis optimal, perusahaan perlu menggunakan periode waktu yang konsisten, menyesuaikan data dari faktor luar biasa, fokus pada rasio penting, dan mempertimbangkan informasi kualitatif. Dengan demikian, analisis komparatif menjadi alat strategis bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis Komparatif, Pengambilan Keputusan.

### **Abstrack**

In a competitive and uncertain business world, companies are required to make the right financial decisions based on accurate data. This article aims to explain the role of comparative analysis in supporting effective financial decision making. The method used is the Systematic Literature Review (SLR). The results of the study indicate that comparative analysis plays an important role in evaluating financial performance between periods, comparing the company's position with competitors or industry standards, and supporting investment, financing, and dividend decisions. In order for the analysis results to be optimal, companies need to use a consistent time period, adjust data from extraordinary factors, focus

on important ratios, and consider qualitative information. Thus, comparative analysis becomes a strategic tool for management in formulating adaptive and sustainable financial policies.

Keywords: Comparative Analysis, Decision Making.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan memerlukan Kinerja Keuangan yang merupakan indikator dari pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan selama periode tertentu dan tercermin di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun dengan cermat dan tepat dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil dan pencapaian yang telah diperoleh oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu (Nurasik, 2024). Laporan keuangan akan semakin berguna jika informasi yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kejadian di masa depan (Nurhidayah et al., 2020).

Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan metode pengadaan dana, penggunaan dana, serta pengelolaan aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan (Nurhayati, 2017). Aspek manajemen keuangan merupakan elemen krusial dalam pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam menjalankan operasional, perusahaan sering kali dihadapkan pada beragam keputusan finansial yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan perusahaan tersebut (Fauzi et al., 2023). Untuk mengambil keputusan yang tepat, manajemen keuangan memanfaatkan berbagai metode dan alat analisis yang dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai situasi keuangan perusahaan (Redjeki et al., 2024).

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan penuh ketidakpastian, setiap keputusan mengenai keuangan harus didasarkan pada informasi yang tepat dan analisis yang akurat. Perusahaan perlu mengevaluasi kondisi keuangannya secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil tetap relevan dan dapat beradaptasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai alat analisis digunakan, salah satunya adalah analisis komparatif. Teknik analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan elemen-elemen (laporan keuangan) yang serupa pada beberapa periode yang berbeda (P. A. Sari & Hidayat, 2022). Pengambilan keputusan keuangan yang bijak dan tepat sangat penting untuk menjamin kelangsungan operasi, pertumbuhan, dan nilai perusahaan, serta dapat membantu perusahaan dalam mencapai target keuangannya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Susanti, 2023). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran analisis komparatif dalam membantu pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR ialah metode penelitian yang dirancang untuk menemukan, meninjau, menilai, dan memberikan interpretasi terhadap karya-karya penelitian yang sudah ada. Dalam metode ini, peneliti melakukan pencarian dan evaluasi terhadap berbagai jurnal ilmiah dengan cara yang teratur dan terstruktur, mengikuti langkah-langkah dan prosedur yang ditentukan secara metodologis (Nursanto, Ari & Rahman, 2024). Tinjauan sistematik adalah pendekatan dalam metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memilih, dan menilai hasil dari berbagai penelitian yang relevan, demi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu subjek atau fenomena tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang mencermati hasil-hasil sebelumnya berdasarkan lima dimensi EUCS. Dengan menggunakan pendekatan SLR, temuan empiris didukung melalui analisis pustaka yang terorganisir. Model PRISMA, yang meliputi identifikasi, penyaringan, pemilihan, dan sintesis kajian yang terkait dengan subjek penelitian, memberi kesempatan penelitian untuk memahami kajian sebelumnya dengan lebih baik (Buana et al., 2024).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelaahan literatur dari berbagai sumber jurnal terkenal, seperti Google Scholar, Scopus, dan didukung oleh perangkat lunak Publish or Perish. Google Scholar memungkinkan akses yang luas ke berbagai artikel ilmiah dari berbagai bidang, sedangkan Scopus menawarkan referensi dari jurnal-jurnal berkelas internasional dengan cakupan multidisiplin yang lebih ketat. Publish or Perish berfungsi untuk membantu dalam pengumpulan, penyaringan, dan analisis kutipan dari berbagai publikasi ilmiah secara lebih sistematis (Yusuf et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Komparatif**

Menurut Hudson (2007: 3) yang dirujuk oleh (Zayu et al., 2023) metode komparatif digunakan untuk meneliti kesamaan dan perbedaan antara dua atau lebih fakta dan karakteristik objek dengan berdasarkan pada konsep tertentu. Dengan penerapan metode ini, peneliti dapat mengungkap jawaban penting mengenai hubungan sebab akibat dengan menganalisis faktor penyebab yang berkontribusi pada terjadinya fenomena tertentu.

Analisis perbandingan laporan keuangan (*comparative analysis*) adalah pendekatan dan teknik yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari laporan keuangan selama dua periode atau lebih (perbandingan dengan data sejarah) atau dengan membandingkan data

tersebut dengan laporan keuangan dari perusahaan lain yang sejenis sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih jelas. Analisis semacam ini mencakup perbandingan antara Laporan Laba/Rugi dan Neraca. Dalam perbandingan Laporan Laba/Rugi, ditampilkan pendapatan, pengeluaran, serta laba atau rugi bersih dari operasi perusahaan dalam dua periode atau lebih.

Sementara itu, Neraca yang dibandingkan (*comparative balance sheet*) memperlihatkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada dua tanggal atau lebih untuk satu perusahaan, ataupun pada tanggal tertentu untuk dua perusahaan yang berbeda (P. A. Sari & Hidayat, 2022). Tujuan dari analisis komparatif adalah untuk memahami arah dan tren potensial dari perubahan yang mungkin terjadi dalam setiap elemen laporan keuangan di masa mendatang, serta membandingkan informasi keuangan di dua periode atau lebih.

### **Pengambilan Keputusan Keuangan**

Keputusan merupakan cara untuk menyelesaikan masalah yang diambil setelah memilih satu dari berbagai pilihan yang ada. Sementara itu, proses pengambilan keputusan adalah cara sistematis untuk memilih alternatif terbaik dari berbagai opsi yang ada sebagai solusi masalah (Rochayati & Febriarhamadini, 2024). Menurut Siagian, keputusan pada dasarnya adalah pilihan yang dibuat dengan sadar dari satu opsi di antara banyak pilihan yang tersedia. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, pengambilan keputusan diartikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan berdasarkan kriteria tertentu. Sementara itu, Salusu (1996) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif tindakan dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih dari berbagai alternatif yang ada dengan mempertimbangkan banyak hal. Keputusan yang diambil harus bersifat fleksibel, analitis, dan dapat dilaksanakan dengan dukungan sumber daya yang ada, baik itu manusia maupun material (I. P. Sari & Afriansyah, 2019). Proses pengambilan keputusan pada dasarnya melibatkan tiga tahapan utama, yaitu (Asj'ari, 2017):

1. Aktivitas Pengumpulan Informasi; berfungsi untuk mencari berbagai kondisi lingkungan yang diperlukan untuk membuat keputusan.
2. Aktivitas Desain; tahap ini berkaitan dengan pembuatan, pengembangan, dan analisis berbagai rangkaian aktivitas yang dapat dilakukan.
3. Aktivitas Pemilihan; memilih serangkaian aktivitas tertentu dari pilihan yang ada.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan selalu berubah, membuat keputusan yang akurat dan bijaksana menjadi faktor penting untuk keberhasilan perusahaan. Keputusan

finansial yang tepat menjadi dasar krusial untuk mencapai tujuan perusahaan, mengurangi risiko, dan meningkatkan keseluruhan kinerja bisnis (Fauzi et al., 2023). Proses pengambilan keputusan di bidang keuangan adalah salah satu elemen penting dalam operasi perusahaan yang berdampak jangka panjang pada performa dan nilai perusahaan (Redjeki et al., 2024).

Dalam dunia keuangan, terdapat tiga kategori utama dalam pengambilan keputusan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen (Cahyono & Sulistyawati, 2016).

1. Keputusan investasi; merupakan pilihan finansial mengenai aset mana yang harus diakuisisi oleh perusahaan. Aset tersebut mencakup aset riil. Aset riil dapat terdiri dari aset fisik seperti mesin, bangunan, dan peralatan, atau dari aset non-fisik seperti paten, hak cipta, dan merek dagang.
2. Keputusan pendanaan; adalah keputusan finansial mengenai sumber dana untuk memperoleh aset tersebut. Terdapat dua jenis sumber dana yaitu modal eksternal seperti pinjaman bank dan obligasi, serta modal internal seperti laba yang ditahan dan saham. Keputusan pendanaan dapat dibedakan menjadi dua, yakni keputusan untuk pendanaan jangka pendek dan keputusan untuk pendanaan jangka panjang. Keputusan pendanaan jangka pendek mencakup utang jangka pendek seperti utang wesel dan utang dagang. Sementara itu, keputusan pendanaan jangka panjang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.
3. Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai seberapa besar bagian dari laba saat ini yang akan dibagikan sebagai dividen atau disimpan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, memiliki dividen yang optimal merupakan kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Peran Analisis Komparatif dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

Peran analisis komparatif dalam keputusan keuangan memiliki signifikansi yang besar sebagai alat untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan baik dari waktu ke waktu maupun dibandingkan dengan pesaing. Proses ini mendukung manajemen serta pemangku kepentingan agar dapat membuat pilihan yang lebih tepat dan strategis berdasarkan data keuangan yang bisa diukur dan objektif. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari analisis komparatif dalam pengambilan keputusan keuangan (Fahmi, 2024):

1. Mengidentifikasi pola keuangan. Dengan membandingkan laporan keuangan dari waktu ke waktu, analisis komparatif memberikan kemampuan untuk mengamati pola

pertumbuhan, pengurangan, atau ketidakberubahan dalam kinerja keuangan perusahaan. Ini membantu dalam memahami situasi keuangan secara menyeluruh dan melakukan perkiraan yang lebih tepat.

2. Menilai kinerja relatif dengan kompetitor. Analisis ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui posisinya di dalam industri dengan membandingkan ukuran keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap pesaing. Data ini sangat berguna untuk merumuskan strategi agar tetap dapat bersaing.
3. Menilai efisiensi operasional. Dengan mempertimbangkan rasio dan data keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi apakah pengeluaran dan operasionalnya berjalan dengan efisien atau perlu perbaikan, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.
4. Menilai keberlangsungan bisnis. Tren positif yang terlihat dalam pendapatan dan laba melalui analisis komparatif dapat menunjukkan keberlanjutan bisnis, sementara tren negatif dapat menunjukkan risiko yang seharusnya diwaspadai.
5. Mendukung pengambilan keputusan investasi. Para investor memanfaatkan analisis komparatif untuk mengevaluasi potensi investasi dengan membandingkan kinerja keuangan beberapa perusahaan, sehingga memungkinkan mereka memilih investasi yang memberikan imbal hasil terbaik dengan risiko yang terkelola.
6. Perencanaan keuangan dan kebijakan strategis. Hasil dari analisis ini menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan perusahaan dan perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk dalam pengelolaan risiko dan pengembangan strategi bisnis.

### **Analisis Komparatif yang dibutuhkan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

Analisis keuangan memiliki peranan penting dalam membuat keputusan bisnis, memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa jenis analisis keuangan yang esensial untuk mendukung dalam pengambilan keputusan (Unmaha, 2024):

1. Rasio Profitabilitas. Margin Laba Kotor, Laba Operasional, dan Laba Bersih digunakan untuk menilai efisiensi operasional serta kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualannya.
2. Rasio Likuiditas. Rasio Lancar dan Rasio Cepat dapat menilai potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang cepat dapat dicairkan menjadi uang tunai.
3. Rasio Solvabilitas. Rasio Utang terhadap Ekuitas serta Total Utang terhadap Total Aset

menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial.

4. Rasio Aktivitas. Putaran Aset Total dapat mengevaluasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk mendatangkan pendapatan. Sementara itu, Putaran Piutang dan Putaran Persediaan dapat mengukur kecepatan perusahaan dalam menagih piutang dan menjual stok.
5. Pendapatan Per Saham (EPS). EPS Dasar dan Dilusi menunjukkan tingkat profitabilitas yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham.
6. Pertumbuhan Pendapatan. Pertumbuhan Pendapatan Bersih dan Pendapatan Operasional memberikan gambaran mengenai kinerja bisnis selama periode tertentu.
7. Pengelolaan Kas dan Arus Kas. Arus Kas Operasional, Investasi, dan Pendanaan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola arus kas.
8. Nilai Waktu Uang. Nilai Sekarang Bersih (NPV) menghitung proyek investasi dengan mempertimbangkan nilai waktu uang.
9. Analisis Trend dan Komparatif. Tren Laba dan Pertumbuhan Bisnis digunakan untuk mengenali perubahan serta pola dalam kinerja finansial perusahaan dari waktu ke waktu. Sementara Analisis Perbandingan Industri membandingkan hasil keuangan perusahaan dengan rata-rata industri untuk menilai posisinya.
10. Risiko Keuangan. Analisis Sensitivitas dan Simulasi mencerminkan bagaimana perubahan dalam parameter keuangan dapat memengaruhi proyeksi hasil keuangan.

#### **Upaya Mengoptimalkan Analisis Komparatif**

Agar analisis perbandingan dapat memberikan hasil yang optimal dalam pengambilan keputusan finansial, diperlukan pendekatan serta strategi yang tepat. Analisis yang dilakukan sembarangan tanpa mempertimbangkan keseragaman data, latar belakang industri, atau perbedaan dalam metode pelaporan justru bisa menyebabkan kesimpulan yang salah. Oleh karena itu, ada beberapa langkah penting yang bisa diambil untuk meningkatkan efektivitas analisis perbandingan, di antaranya (Priharto, 2025):

1. Gunakan periode waktu yang konsisten . Lakukan perbandingan laporan finansial dalam waktu yang sama agar memperoleh akurasi dan relevansi dalam perbandingan.
2. Teliti dan sesuaikan data keuangan . Modifikasi data keuangan untuk mencakup kejadian yang tidak biasa, perubahan dalam metode akuntansi, atau situasi luar biasa. Langkah ini akan menghilangkan bias atau distorsi dan mendukung perbandingan yang lebih tepat.

3. Fokus pada rasio penting. Cari tahu rasio keuangan yang paling sesuai berdasarkan industri dan tujuan usaha. Lakukan analisis rasio tersebut secara berkelanjutan di antara para pesaing untuk mendapatkan pemahaman yang dapat diterapkan.
4. Membandingkan dengan standar industri. Tinjau kinerja finansial pesaing berdasarkan standar industri. Pahami posisi mereka dalam konteks norma pasar.
5. Pertimbangkan faktor kualitatif. Lengkapi analisis dengan data kualitatif, seperti laporan industri, berita, dan tren pasar. Ini penting karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai lingkungan kompetitif.

## **KESIMPULAN**

Analisis komparatif sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan karena dapat menilai kinerja keuangan di berbagai periode dan membandingkan kedudukan perusahaan dengan kompetitor atau norma industri. Beragam rasio keuangan, seperti keuntungan, daya likuiditas, dan kemampuan membayar utang, menjadi instrumen utama dalam analisis ini untuk mendukung keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan distribusi dividen. Untuk mencapai hasil yang terbaik, analisis perbandingan harus dilakukan dengan konsisten, tepat, dan memperhitungkan baik data numerik maupun aspek kualitatif yang relevan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asj'ari, F. (2017). Aspek Psikologi Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan. *Majalah Ekonomi*, XXII(1), 44–53.
- Buana, P. A., Hafidz, L. H., Hartadi, A. R., Kurniawan, Y. I., Anggoro, H. T., & Saghita, N. S. (2024). Pendekatan Systematic Literature Review Dan Eucs : Mengukur Kepuasan Pengguna Tiktok Dan Instagram. *Indexia: Informatic And Computational Intelligent Journal*, 06(02), 92–101.
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Akuisisi*, 12(2), 39–53.
- Fahmi, R. (2024). *Manfaat Melakukan Analisis Perbandingan Laporan Keuangan*. Accurate. <https://accurate.id/Akuntansi/Analisis-Perbandingan-Laporan-Keuangan/>
- Fauzi, Sumtaki, A., Sibua, N., & Wiranata, A. (2023). Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio. In *Sustainability (Switzerland)* (1st Ed., Vol. 11, Issue 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nurasik. (2024). Dampak Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia.

- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *JBMA*, IV(1), 85–94.
- Nurhidayah, S., Robert, M., & Mansyur. (2020). Analisis Komparatif Terhadap Laporan Keuangan Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *OBOR: Oikonomia Borneo*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.24903/Obor.V2i1.683>
- Nursanto, Ari, G., & Rahman, A. R. (2024). Systematic Literature Review: Metode Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 5103–5116.
- Priharto, S. (2025). *Contoh Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Dan Manfaatnya*. Kledo. <https://kledo.com/blog/analisis-perbandingan-laporan-keuangan/>
- Redjeki, F., Nuraliati, A., Irdiana, S., Sudarmanto, E., Febrian, W. D., Haryadi, D., & Haryanto, A. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5411–5415.  
<https://doi.org/http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Rochayati, & Febriarhamadini. (2024). *Dasar - Dasar Pengambilan Keputusan*.
- Sari, I. P., & Afriansyah, H. (2019). *Pengertian, Jenis, Prinsip-Prinsip Dalam Pengambilan Keputusan*.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Eureka Media Aksara* (1st Ed.). Eureka Media Aksara.
- Susanti, N. (2023). Arti Penting Manajemen Keuangan Bagi Suatu Perusahaan. *At Tasyri'i: Jurnal Program Studi Perbankan Syariah*, 6, 1–14.
- Unmaha. (2024). *Pentingnya Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan*. Universitas Mahakarya Asia. <https://blog.unmaha.ac.id/pentingnya-analisis-keuangan-dalam-pengambilan-keputusan/>
- Yusuf, M. S. A., Winata, F. P., WP, K. A., & Wulansari, A. (2024). Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Ride-Hailing Di Indonesia. *Innobiz: Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 1–9.
- Zayu, W. P., Herman, H., & Vitri, G. (2023). Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 92–96. <https://doi.org/10.47233/jppie.V2i1.762>